

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sendiri adalah suatu penelitian yang menggunakan pendekatan induktif, sedangkan pendekatan deduktif hanya sebagai pembandingan dari hasil penelitian saja. Hal ini bertujuan untuk mengungkap fenomena yang *holistic-kontekstual*.² Serta dalam penelitian ini tidak menggunakan perhitungan seperti yang ada dipenelitian kuantitatif. Adapun jenis penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena yang telah dialami oleh subjek, dengan cara pengumpulan data dengan sedalam-dalamnya. Dengan pendekatan penelitian kualitatif ini peneliti akan membuat deskripsi tentang gambaran objek yang diteliti secara sistematis.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kedudukan peneliti sangatlah penting, karena peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana tindakan, pengamat dan sebagai pelapor hasil penelitian. Dalam proses penggalian data ini peneliti berperan sebagai pengamat subyek. Di sini peneliti mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek baik ketika KBM (kegiatan belajar mengajar) MADIN, sedang kumpul-kumpul di pondok, dan kegiatan apapun yang dilaksanakan dilingkup pondok pesantren.

²Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, “Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah”, (IAIT Lirboyo Kediri: IAIT Press, 2018), h. 54.

C. Lokasi Penelitian

lokasi yang dipilih oleh peneliti yaitu SMP Al-Mahrusiyah Mojoroto Kediri, dalam memilih lokasi penelitian, yang menurut peneliti sangat membantu peneliti, karena subjek dengan peneliti berada dalam satu lokasi. Sehingga peneliti lebih mudah dalam melaksanakan proses penelitiannya. Dari pertimbangan ini peneliti berharap untuk mendapatkan hasil penelitian yang positif.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

- a. Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara. Peneliti melakukan wawancara terhadap subjeknya langsung yang diambil dari 2 siswi SMP Al-Mahrusiyah Mojoroto Kediri.
- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan sebagai penunjang dari sumber data pertama. Dalam tahap penggalian data ini peneliti melakukan observasi lapangan sebagai penguat dari data primer. Karena peneliti disini hidup satu lingkup dengan kedua subjeknya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan peneliti untuk mendapatkan hasil data yang valid. Sehingga hasil penelitiannya pun sudah tidak diragukan lagi dalam keabsahan datanya.

Adapun tahap-tahapan dalam pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Peneliti menggunakan metode penggalian data observasi sebagai data sekunder sebagai penguat dari data primer. Peneliti melakukan observasi pada kegiatan keseharian subjek ketika bersosial kepada temannya maupun kepada orang-orang sekitar subjek. Setelah melakukan penggalian data, kemudian peneliti akan menganalisis data yang telah terkumpul sebagai bahan pembahasan dalam penelitian ini.

2. Wawancara

Peneliti menggunakan metode penggalian data dengan wawancara sebagai data primer. Karena dengan proses wawancara peneliti akan lebih paham dan tau lebih dalam bagaimana ungkapan dari subjek secara langsung dan juga orang-orang sekitar subyek yang bisa menilai keseharian subyek. Untuk mendapatkan data-data, maka peneliti akan melakukan wawancara dengan subjek dan teman dekat subjek dipondok pesantren.

3. Dokumentasi

Dalam dokumentasi ini peneliti berusaha untuk menggali data yang sedalam-dalamnya dengan menggunakan psikotes, catatan harian, dan dokumentasi hasil wawancara. Dalam hal ini peneliti melakukan dokumentasi langsung dari subjek penelitian di SMP Al-Mahrusiyah Mojoroto Kediri.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka data tersebut perlu untuk di analisis. Analisis yang dilakukan berupa mengidentifikasi data, menyeleksi, dan selanjutnya dilakukan klasifikasi data, serta menyusun data. Diharapkan dari pengelolaan data tersebut dapat diperoleh gambaran yang akurat dan konkret dari subjek penelitian. Adapun tekniknya adalah: mengacu pada konsep Milles & Huberman yaitu *interactive model* yang mengklasifikasikan analisis data dalam tiga langkah, yaitu:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan terperinci mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proses berlangsung.² Mula-mula data yang diperoleh dari lapangan ditulis dengan rapi dalam bentuk uraian atau laporan terinci serta sistematis setiap selama pengumpulan data berlangsung. Maka terjadilah tahap reduksi, selanjutnya membuat ringkasan reduksi data ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan sampai laporan akhir tersusun lengkap. Data-data yang di reduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.³

b. *Data Display* (Penyajian Data)

² Imam Suprayoga dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 192-193

³ Husaini Usman dan Purnomo Setiyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 12

Di dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya.

c. *Conclusion Drawing* (Kesimpulan)

Langkah ketiga merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif, diperlukan kekredibilitas data yang dimaksudkan dalam rangka membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada dalam setting. Untuk memenuhi data dalam penelitian ini digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:⁴

a. Triangulasi Sumber

Menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi tehnik

⁴Sugiono, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 372-374.

Menguji kredibilitas data dengan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

H. Tahap Penelitian

Pada tahap penelitian, peneliti menggunakan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam suatu penelitian meliputi:

a. Tahap PraLapangan

Tahap ini merupakan langkah awal yang dilakukan peneliti dengan pertimbangan etika penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan usulan penelitian hingga menyiapkan perlengkapan penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu analisis data.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa mengolah data diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian akan disusun ke dalam sebuah penelitian. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir.